



# Denpasar Ditawari Lahan 4,8 Hektare

## ■ Imbalan Rekomendasi Pengembangan Pelabuhan Benoa

### ■ Perlu Reklamasi 91 Hektare

DENPASAR, TRIBUN BALI - Rencana reklamasi untuk pengembangan Pelabuhan Benoa, Denpasar mulai ada titik temu. Pemkot Denpasar sedia berunding dan meminta jatah lahan sebagai imbal balik dari rekomendasi yang akan diberikan. Perundingan awal, Denpasar ditawari tanah 4,8 hektare, namun jumlah itu dirasa kurang.

Pada Kamis (13/4), Komisi III DPRD Denpasar bersama dengan tim dari Pemkot Denpasar kembali menggelar pertemuan soal belum keluarnya rekomendasi Rencana Induk Pelabuhan (RIP) dari

Wali Kota Denpasar. "Kemarin Pelindo III menawarkan lahan seluas 4,8 hektare. Tapi kami berharap dapat lebih dari itu," kata I Ketut Suteja Kumara, anggota DPRD Denpasar, Rabu (19/4).

Suteja Kumara mengatakan, total lahan yang ada nantinya di Pelabuhan Benoa sekitar 143 hektare. Sedangkan, luas lahan yang ada saat ini baru seluas 52 hektare. Itu sebabnya, diperlukan reklamasi seluas 91 hektare guna memperluas lahan di kawasan tersebut. Dalam proses perluasan tersebutlah, diperlukan rekomendasi dari sejumlah pihak, termasuk Wali

Kota Denpasar. Saat ini, rekomendasi dari Wali kota Denpasar belum keluar. Padahal, prosesnya sudah berjalan sejak tahun 2011 silam.

BERSAMBUNG ◉ HAL 7

#### SEJAK 2011

Karena belum ada rekomendasi dari Pemkot Denpasar, pengembangannya terus tertunda

#### REKLAMASI

Total lahan di Pelabuhan Benoa 143 hektare. Sedangkan, luas lahan saat ini baru 52 hektare, itu sebabnya, diperlukan reklamasi seluas 91 hektare

### ADA REKOMENDASI ADA LAHAN

#### PENGEMBANGAN

Pelabuhan Benoa akan dikembangkan dengan sejumlah pembangunan fasilitas seperti pelabuhan yacht dan fasilitas pendukung

#### AKHIRNYA BERUNDING

• Pemkot Denpasar akhirnya mau berunding, dalam pertemuan awal Pemkot memberikan sinyal akan memberikan rekomendasi dengan syarat meminta jatah lahan.

• Tawaran awal Pemkot diberikan 4,8 hektare, namun masih ditolak karena dianggap masih kecil.



INFOGRAFIS: TRIBUN BALI/DWI SUPUTRA

## Tunggu Pertemuan 25 April

KEPALA Kantor Kesyahbandaran Otoritas Jasa Pelabuhan (KSOP) Benoa, Supriyono membenarkan pihaknya bersama Komisi I dan III DPRD Denpasar serta sejumlah pihak telah menggelar rapat pada Kamis pekan lalu. Ia juga membenarkan Pelindo III sempat menawarkan Pemkot Denpasar lahan seluas 4,8 hektare. Namun ihwal tersebut dikatakan masih sebatas wacana.

"Untuk kepastiannya, nanti setelah kami adakan pertemuan lagi. Nanti tanggal 25 April ini kami akan bertemu lagi," kata Supriyono. Selain Komisi III, dan Komisi I, hadir juga dalam pertemuan antara lain Pelindo III, perwakilan Kemenkopohukam RI, perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Pemkot Denpasar, dan Kantor Kesyahbandaran Otoritas Jasa Pelabuhan (KSOP) Benoa. (win)

Edisi : Kamis, 20 April 2017

Hal : 8